PETAHANAN NASIONAL

H.M.Umar Djani Martasuta

- Garut, 15 Februarim1952
- Jl. Sarijadi No.34 RT 02-RW 02 Kel. Sarijadi-Kec. Sukasari Kota Bandung
- HP.0811225154/022-2015456
- E-mail : mujas52@ymail.com

CITA-CITA & TUJUAN NASIONAL

- Cita-cita menentukan tujuan nasional
- Dalam mencapai tujuan, selalu menghadapi tantangan, ancaman, hambatan, gangguan.
- Diperlukan kemampuan, kekuatan, ketangguhan, keuletan (Ketahanan Nasional).
- Ketahanan harus dibina untuk kelangsungan hidup
- Semakin tinggi tingkat ketahanan, semakin kuat posisi bangsa tsb

HSBC
THE FULLERTON HOTEL

Ga

Europe in the year 1991
By Adrian Chapman © www.adrianchapman.com
LX. = LUXEMBOURG
A. = ANDORRA
M. = MONACO
LI. = LIECHTENSTEIN
S.M. = SAN MARINO
BARENTS SEA
WHITE SEA
NORWEGIAN SEA
ICELAND
ATLANTIC OCEAN
NORTH SEA
NORWAY
SWEDEN
FINLAND
GULF OF BOTHNIA
BALTIC SEA
ESTONIA
LATVIA
LITHUANIA
RUS. FED.
RUSSIAN FEDERATION
DENMARK
UNITED KINGDOM
IRELAND
NETHERLANDS
BELGIUM
LX.
GERMANY
POLAND
BELARUS
CZECHOSLOVAKIA
UKRAINE
KAZAKHSTAN
FRANCE
SWITZERLAND
LI.
AUSTRIA
HUNGARY
MOLDOVA
ROMANIA
SLOVENIA
CROATIA
YUGOSLAVIA
BAY OF BISCAY
M.
A.
S.M.
ITALY
BULGARIA
BLACK SEA
CASPIAN SEA
GEORGIA
ARMENIA
AZERBAIJAN
ALBANIA
F.Y.R.O.M.
GREECE
TURKEY
PORTUGAL
SPAIN
MEDITERRANEAN SEA
GIBRALTAR (U.K.)
CEUTA (SP)
MELILLA (SP)
ATLANTIC OCEAN
MALTA
TUNISIA
CYPRUS
SYRIA
LEBANON
ISRAEL
JORDAN
IRAN
IRAQ
MOROCCO
ALGERIA
LIBYA
EGYPT
SAUDI ARABIA

Sultan Agung (1591-1645)

Sultan Hasannudin (1631-1670)

Kapitan Patimura (1783-1817)

Kegagalan perlawanan

- Sistem sosial (devide et impera)
- Sistem teknologi (sistem senjata)

Perlawanan intelektual & Perjuangan

- Budi Utomo (1908)
- Sumpah Pemuda (1928)
- Penjajahan Jepang (1942-1945)
- Proklamasi Kemerdekaan (1945)

Latar Belakang

- Sejak proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia tidak luput dari berbagai gejolak dan ancaman dari dalam dan luar negeri, yg membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara.
- Meski demikian, bangsa dan negara Indonesia telah mampu mempertahankan kemerdekaan serta kedaulatannya terhadap ancaman dari luar

- Bentuk ancamannya :
  - Agresi militer Belanda
  - Gerakan separatis
  - Pemberontakkan PKI, DI/TII
  - Pendudukan Belanda di Irian Jaya
- Posisi geografis, potensi sumber kekayaan alam, dan kemampuan penduduk yg dimiliki Indonesia , menjadi ajang persaingan kepentingan dan perebutan pengaruh negara-negara besar dan adikuasa.
- Hal ini menimbulkan dampak negatif terhadap segenap aspek kehidupan dan mempengaruhi/membahayakan kelangsungan hidup serta eksistensi NKRI.

- Meski dihadapkan pada berbagai tantangan, NKRI masih tetap berdiri tegak sbg satu bangsa dan negara yang merdeka, bersatu, dan berdaulat.
- Hal ini membuktikan bhw bangsa Indonesia memiliki keuletan dan ketangguhan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam mengatasi setiap bentuk Tantangan, Ancaman, Hambatan, dan Gangguan, dari mana pun datangnya.

- RI bukalah negara kekuasaan yang penyelenggaraannya didasarkan atas kekuasaan semata sehingga menciptakan sistem dan pola kehidupan politik yang totaliter, melainkan negara hukum.
- Dalam negara hukum, penyelenggaraan kekuasaan dibenarkan dan diatur menurut hukum yang berlaku.
- Hukum (pranata sosial) disusun bukan u/ kepentingan perorangan/golongan, tapi untuk kepentingan seluruh rakyat dan bangsa sehingga dapat menjaga ketertiban seluruh masyarakat.

- RI memiliki UUD 1945 sbg konstitusinya. Kekuasaan pemerintah tidak bersifat absolut dan tidak tak terbatas.
- Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR, sedangkan penyelenggaraan kekuasaan pemerintahan dituangkan lebih lanjut ke dalam kelembagaan tinggi negara dan tata kelembagaan negara.
- Sistem negara bersifat demokratis, dimana pengambilan keputusan bersumber & mengacu pada kepentingan serta aspirasi rakyat.

- Dgn demikian, kondisi Kehidupan Nasional merupakan cerminan Ketahanan Nasional yang didasari oleh landasan idiil Pancasila, landasan konstitusional UUD 1945, dan landasan visional wawasan Nusantara.
- Ketahanan Nasional ad kondisi yang harus dimiliki dlm semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam wadah NKRI.

POKOK PIKIRAN

- 1. Manusia berbudaya
- 2. Tujuan nasional, Falsafah Bangsa, dan Ideologi Negara

1. Manusia Berbudaya

- Manusia ad mahluk sempurna karena memiliki naluri, kemampuan berpikir, akal, dan berbagai ketrampilan.
- Manusia senantiasa berjuang mempertahankan eksistensi, pertumbuhan, dan kelangsungan hidupnya serta berupaya memenuhi kebutuhan material, serta spiritual.

- Karena itu manusia yang berbudaya akan selalu mengadakan hubungan dengan :
  - Tuhan, disebut Agama
  - Cita-cita, disebut Ideologi
  - Kekuatan/kekuasaan disebut Politik
  - Pemenuhan kebutuhan, disebut Ekonomi
  - Manusia, disebut Sosial
  - Rasa keindahan, disebut Seni/Budaya
  - Pemanfaatan Alam, disebut Iptek
  - Rasa aman , disebut Pertahanan dan Keamanan

2. Tujuan nasional, Falsafah Bangsa, & Ideologi Negara

- Tujuan nasional menjadi pokok pikiran dalam Ketahanan Nasional karena suatu organisasi, apa pun bentuknya akan selalu berhadapan dengan masalah-masalah internal dan eksternal dalam proses mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Demikian pula halnya dgn negara dalam mencapai tujuannya.

- Falsafah dan Ideologi juga menjadi pokok pikiran, hal ini nampak dalam makna falsafah dalam Pembukaan UUD 1945, :
- Alinea Pertama
- Alinea Kedua
- Alinea Ketiga
- Alinea Keempat